



Inovasi *Smart Living*

PSC 119 (Public Safety Center)

- Public Safety Center (PSC) adalah Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) dengan melibatkan koordinasi berbagai unit kerja (jejaring) dan berkolaborasi dengan beberapa Organisasi Profesi (Ikatan Dokter Indonesia, Persatuan Perawat Nasional Indonesia dan Ikatan Bidan Indonesia) untuk menyelenggarakan pelayanan terpadu bagi penderita gawat darurat sehari-hari maupun dalam keadaan bencana.
- SPGDT bertujuan agar tercapai pelayanan kesehatan yang optimal, terarah dan terpadu bagi anggota masyarakat yang berada dalam keadaan gawat darurat.



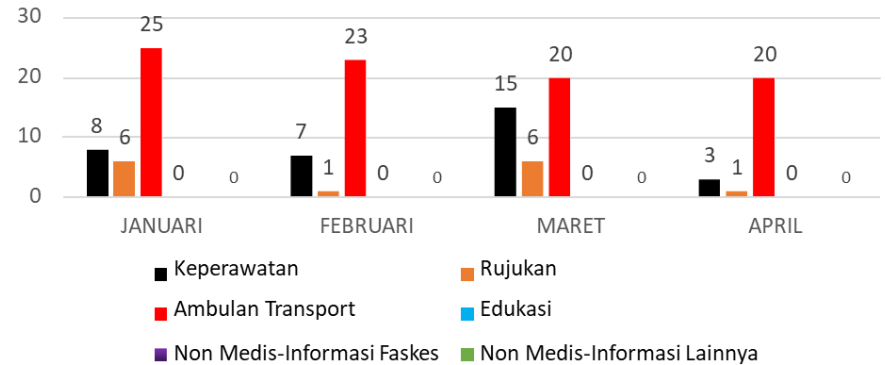
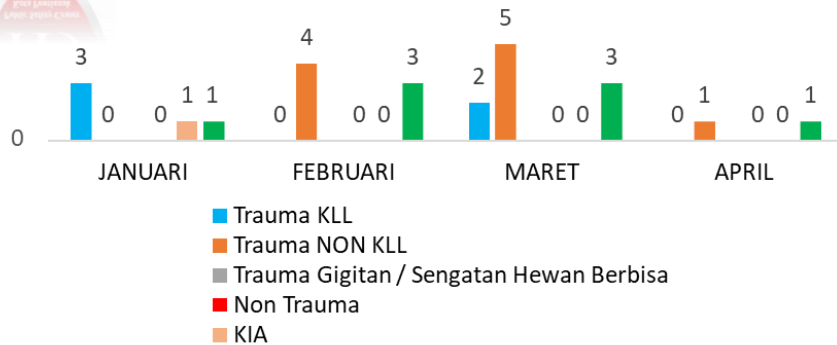


- Hotline PSC 119 Kota Pontianak telah terintegrasikan dengan Pusat Komando Nasional atau NCC yang berada di Kantor Kementerian Kesehatan.
- Terintegrasinya PSC 119 Kota Pontianak dengan NCC memudahkan masyarakat Kota Pontianak untuk mendapatkan layanan di PSC 119 Kota Pontianak dengan cara menghubungi nomor 119
- PSC 119 Kota Pontianak juga mempunyai Hotline (Whatsapp) 0811- 573-119





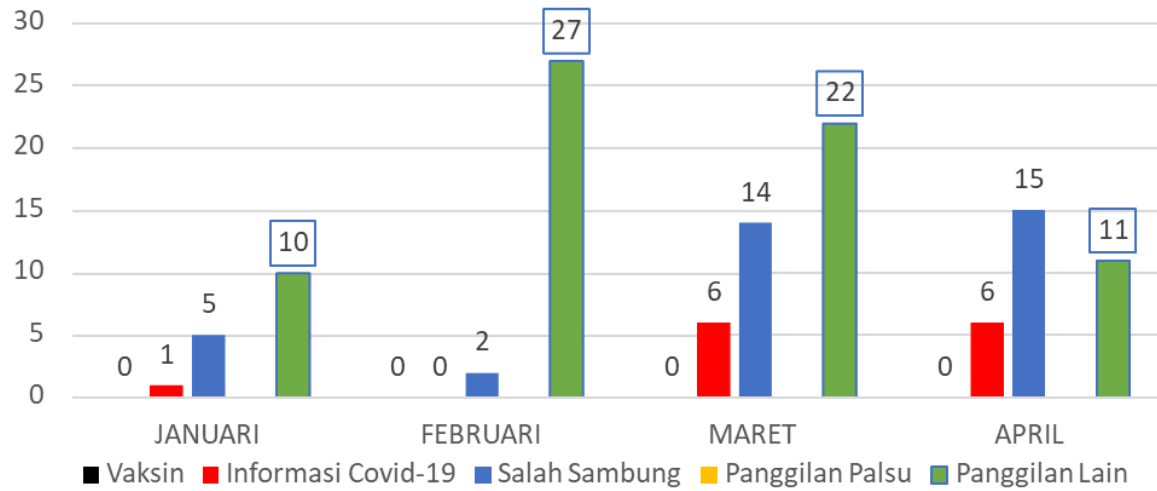
Data Pengguna Layanan PSC



**PANGGILAN EMERGENCY PSC 119
TAHUN 2023**

**PANGGILAN NON EMERGENCY PSC 119
TAHUN 2023**





**PANGGILAN NON KATEGORI PSC 119
TAHUN 2023**



Manfaat/Dampak



Dampak positif keberadaan PSC 119 antara lain:

1. Masyarakat dapat lebih cepat mengakses layanan kegawatdaruratan melalui hotline 119 ataupun (Whatsapp) 0811- 573-119.
2. Tersusunnya *contingency plan* dan profil krisis bencana menjadi bahan penting dalam membangun Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu di Kota Pontianak.
3. Terbangunnya jejaring layanan yang kuat melalui kolaborasi rujukan kegawatdaruratan dengan stakeholder lain seperti forum zakat dan forum ambulans



Kolaborasi



Dinas Kesehatan,
Diskominfo, BPBD,
Dinas Sosial, Polresta,
PMI, Rumah
Zakat/BAZNAS,
Pemadam Kebakaran,
Forum Ambulans,
Fasyankes Swasta,
Akademisi, Media
Massa dan Organisasi
Profesi Kesehatan





Rencana Pengembangan Lebih Lanjut

1. Mengupayakan penyediaan infrastruktur dan sarana prasarana penunjang :
 - Sarana komunikasi dan pengelolaan panggilan yang dapat mengakomodir mendukung sistem yang kompleks (sistem *command center*)
 - jaringan koneksi yang stabil dan cepat, infrastruktur komunikasi yang handal, serta perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai.
2. Membangun sistem Keamanan Data dan Privasi: perlindungan terhadap data medis sensitif dan informasi pribadi pasien menjadi prioritas utama.
3. Capacity Building Sumber Daya Manusia → pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi staf PSC 119 agar mereka dapat menguasai Teknik penanganan kegawatdaruratan serta dapat memaksimalkan perangkat teknologi yang ada.
4. Mengupayakan penyediaan Anggaran yang memadai: Implementasi Smart Living membutuhkan investasi yang signifikan dalam pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi, pelatihan, dan pengembangan aplikasi. Keterbatasan anggaran dapat menjadi kendala dalam mengadopsi dan mempertahankan inovasi ini.





Rencana Pengembangan Lebih Lanjut

5. Sosialisasi lebih gencar kepada masyarakat luas mengenai keberadaan PSC 119 di berbagai media yang ada sehingga terbangun kesadaran dan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan penggunaan teknologi ini dalam pelayanan kesehatan darurat.
6. Integrasi Sistem dan Kolaborasi Antar Instansi: kesulitan dalam sinkronisasi data, koordinasi yang efektif antara PSC 119 dengan instansi terkait, serta standarisasi protokol dan prosedur yang dapat diakses oleh semua pihak terkait.
7. Melakukan Evaluasi dan Pemantauan Berkelanjutan guna mengidentifikasi kekurangan dan area perbaikan dalam sistem Smart Living. Perbaikan berkelanjutan harus dilakukan untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal.

Tindak Lanjut Pengembangan



1. Penyusunan MOU komitmen SPGDT dan dokumen contingency plan dan SK Walikota tentang Penunjukan Tim SPGDT tingkat Kota.
2. Optimalisasi layanan pengaduan lokal dengan HP pengaduan, IG, WA dan sosialisasi layanan PSC 119 ke semua stake holder dan pemerlu layanan. Diperlukan sinergi aplikasi dengan sistem berbasis web yang telah dibangun oleh kemenkes dengan daerah.
3. Penyediaan informasi layanan PSC 119 di Portal kominfo Pemkot, IG, FB, Youtube
4. Peningkatan kapasitas SDM dan pengusulan penambahan SDM khususnya perawat ataupun relawan
5. Perumusan penerapan reward system (pengembangan kompetensi, pelatihan, kaji banding, seminar, OJT).